

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (C) Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Analisa Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X) : Berpikir Positif
2. Variabel Terikat (Y) : Makna Hidup

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel yang diamati, dalam penelitian ini variabel tersebut adalah:

##### **a. Berpikir Positif**

Berpikir positif adalah kecenderungan untuk berpikir dengan memusatkan perhatian pada sisi positif dari suatu keadaan diri sendiri, orang lain ataupun masalah yang sedang dihadapi. Berpikir positif diungkap dengan menggunakan skala berpikir positif yang diambil berdasarkan pada aspek-aspek berpikir positif yang kemukakan oleh (Albrecht, 1980) terdiri atas harapan yang positif, Afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan. Indikasi positif ditunjukkan dengan skor total yang diperoleh dalam skala berpikir positif. Semakin tinggi skor

yang diperoleh pada skala ini, menunjukkan semakin tinggi kecenderungan berpikir positif individu, dan semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah pula kecenderungan berpikir positif individu.

## **b. Makna Hidup**

Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap penting, dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Makna hidup apabila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini dirasakan demikian berarti dan berharga. Setiap individu mempunyai keinginan untuk meraih hidup bermakna dalam setiap keadaan, termasuk dalam penderitaan sekalipun kehidupan ini selalu mempunyai makna, dimana hidup secara bermakna merupakan motivasi utama setiap orang.

Makna hidup dapat diungkap melalui skala makna hidup yang didapat berdasarkan aspek-aspek makna hidup dari Frankl (1996), yaitu: tujuan hidup, kebebasan berkeinginan, kepuasan hidup, sikap terhadap kematian, pikiran tentang bunuh diri, dan kepatutan hidup.

## **c. Populasi, Sampel, dan Teknik Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Hadi, 1995 (dalam Danu, 2012) populasi adalah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Hasan, 2000). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 orang, dimana subyek adalah pasien yang menderita penyakit kanker dan menjalani rawat inap di rumah sakit Pirngadi Medan.

### **2. Sampel Penelitian**

Sedangkan sampel menurut Sutrisno Hadi (2004), adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sampel ini yang

akan dikenai langsung dalam penelitian. Hasil dari penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Pada penelitian ini perlu didapatkan jumlah sampel yang representatif, dimana jika populasi lebih dari 1000 maka diambil 10-20% dari total pasien penyakit kanker di Rumah Sakit dr.Pirngadi (Arikunto, 1996), namun karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, maka sampel yang diambil sebanyak total populasinya yaitu 52 subyek.

### **3. Teknik Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah pasien penyakit kanker di Rumah Sakit dr.Pirngadi Medan yang menjalani rawat inap. Karena jumlah populasi terbatas maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu sampel yang digunakan mencakup keseluruhan populasi.

#### **d. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1989).

Menurut Hadi (1987), skala adalah hasil yang diperoleh berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi tentang diri sendiri. Dasar digunakannya skala ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1987) sebagai berikut:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal-hal yang telah dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

### **1. Skala Berpikir Positif**

Skala Berpikir positif untuk mengukur seberapa jauh kemampuan berpikir positif pada pasien tersebut yang menggunakan item berdasarkan aspek-aspek berpikir positif. Skala ini terdiri dari item *Favourable* dan *unfavourable* yang menggunakan model skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Empat alternatif jawaban tersebut bergerak antara 1 sampai 4 dengan perincian sebagai berikut, untuk item *favourable* diberikan skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju”, skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”. Sedangkan untuk *unfavourable* diberikan skor 1 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 2 untuk jawaban “setuju”, skor 3 untuk jawaban “tidak setuju”, dan skor 4 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

### **2. Skala Makna Hidup**

Skala kebermaknaan hidup untuk mengukur adanya makna hidup pada pasien tersebut yang menggunakan item berdasarkan aspek-aspek makna hidup. Skala ini terdiri dari item *Favourable* dan *unfavourable* yang menggunakan model skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Empat alternatif jawaban tersebut bergerak antara 1 sampai 4 dengan perincian sebagai berikut, untuk item *favourable* diberikan skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju”, skor 2 untuk jawaban

“tidak setuju”, skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”. Sedangkan untuk unfavourable diberikan skor 1 untuk jawaban “ sangat setuju”, skor 2 untuk jawaban “setuju”, skor 3 untuk jawaban “tidak setuju”, dan skor 4 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

## e. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1999). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Untuk menguji kesahihan suatu alat ukur diperlukan teknik uji validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal adalah merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen secara keseluruhan, apakah sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya untuk mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Sedangkan validitas eksternal adalah perbandingan yang berasal dari luar alat ukur atau yang disebut kriteria luar.

Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal dengan mengkorelasikan nilai tiap butir dengan nilai totalnya. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right\}}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.
- $\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total.
- $\Sigma X$  = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir.
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek.
- $n$  = Jumlah subjek.

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1986). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

**Keterangan :**

- $r_{bt}$  = Koefisien *r* setelah dikoreksi
- $r_{xy}$  = Koefisien *r* sebelum dikoreksi (*product moment*)
- $SD_x$  = Standar Deviasi skor butir
- $SD_y$  = Standar Deviasi skor total

**2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas dari suatu alat ukur sering diartikan sebagai keajegan hasil yang diperoleh dari alat ukur itu, apabila digunakan untuk tujuan yang sesuai dengan maksud dan tujuan diciptakan alat itu. Dikatakan oleh Hadi (1987) bahwa suatu alat ukur dikatakan handal apabila hasil pengukuran mempunyai nilai yang sifatnya tetap

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa varians yang dipakai adalah teknik anava dari Alpha Cronbach (Azwar, 1992) dengan rumus sebagai berikut:

$$ral = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left( 1 - \sum vi/vt \right)$$

Keterangan :

Val = Korelasi keandalan Alph

$\sum vi$  = Jumlah variansi bagian satu

Vt = Varian total

#### f. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Alasan digunakannya tehnik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Sebelum dilakukan analisis data dengan tehnik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisa dengan menggunakan komputer berprogram SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).